



Dadang Solihin
NBP 83610815491



Konsepsi Posisi Resimen Mahasiswa sebagai Komponen Bela Negara

UNIVERSITAS GADJAH MADA



Seminar Nasional Bela Negara – Dies Natalis ke 68 UGM
Balai Senat Universitas Gadjah Mada, 20 Desember 2017



Dadang Solihin

Diklatsar Kemiliteran Resimen Mahasiswa **Mahawarman** ditempuhnya pada tahun 1983 di Dodik Secata Kodam III Siliwangi Pangalengan Jawa Barat.

Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA in Economics dari **University of Colorado at Denver, USA** ini adalah Rektor Universitas Darma Persada (Unsada).

Selama 27 tahun berkarir di **Bappenas** sejak awal 1988, Dadang Solihin pernah menjadi Direktur selama 7 tahun lebih. Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar ini sebagai Kamatrik pada 16 Mei 2016 mengukuhkan Menwa **Batalyon Bushido** di Unsada.

Dadang Solihin adalah peserta **terbaik** Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXIX tahun 2010 Lembaga Administrasi Negara (**LAN**) RI Jakarta dan peserta terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIX tahun 2013 Lembaga Ketahanan Nasional (**Lemhannas**) RI. Ia dinyatakan lulus Dengan Pujian serta dianugerahi Penghargaan Wibawa **Seroja** Nugraha.

Sejak 2016 ia menduduki posisi sebagai salah satu Ketua Dewan Pimpinan Nasional Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Indonesia (**IARMI**)

Karya-karyanya tersebar di berbagai media terutama di dunia maya. Silahkan email dadangsol@gmail.com HP 08129322202 web: <http://dadang-solihin.blogspot.co.id>



NBP. C. 83610815491

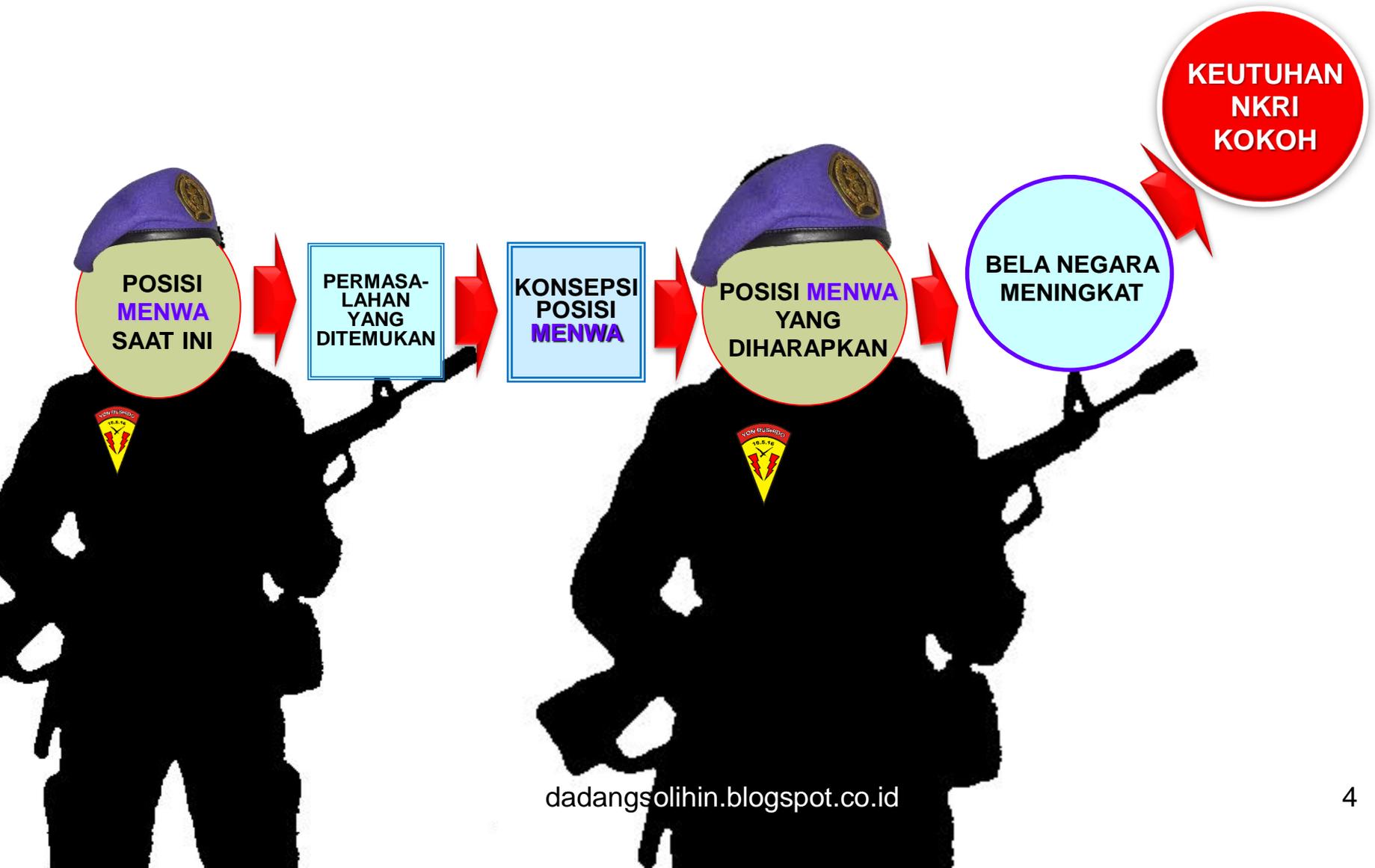
MATERI

- ALUR PIKIR
- Profil Resimen Mahasiswa Indonesia
- Mengenal Menwa di Beberapa Negara
- Strategi Pembinaan dan Pemberdayaan Menwa dalam Bela Negara
- Posisi Resimen Mahasiswa sebagai Komponen Bela Negara



ALUR PIKIR

REPOSISI MENWA SEBAGAI KOMPONEN BELA NEGARA DALAM RANGKA KEUTUHAN NKRI





Profil Resimen Mahasiswa Indonesia

Sumber: Konas Menwa Indonesia, 2015



DASAR

- UUD Negara Republik Indonesia, Pasal 30 tentang Pertahanan dan Keamanan Negara.
- UU No 3/ 2002 tentang Pertahanan Negara
- SKB 3 Menteri (Menteri Pertahanan, Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah) Nomor: KB/ 14/M/X/2000, Nomor: 6/U/KB/2000 dan Nomor: 39A Tahun 2000, tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa
- Surat Telegram Panglima TNI Nomor: ST/503/2013 tertanggal 7 Mei 2013 tentang intruksi Panglima TNI agar para Pangkotama memfasilitasi pendidikan dan latihan Resimen Mahasiswa.
- SKB 4 Menteri (Menteri Pertahanan, Menteri Dalam Negeri, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Kementerian Pemuda dan Olahraga) Nomor: KB/ 11/XII/2014, Nomor: 421.73/6660A/SJ, Nomor : 6/M/MOU/XII/2014 dan Nomor: 1175 Tahun 2014, tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa dala Bela Negara.

PENGERTIAN

Resimen Mahasiswa Indonesia adalah:

- 1 Sebagai wadah**, yang merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan keikutsertaan dalam upaya bela negara dan penguatan ketahanan nasional.
- 2 Sebagai perorangan**, yang merupakan mahasiswa terlatih olah keprajuritan yang telah mengikuti latihan dasar Resimen Mahasiswa Indonesia dan menjadi bagian dari komponen pertahanan negara.
- 3 Sebagai organisasi**, yang merupakan pusat aktifitas anggota Resimen Mahasiswa Indonesia yang terdiri dari tingkat Nasional, tingkat Provinsi dan tingkat Kabupaten/Kota serta di Perguruan Tinggi.

TUJUAN

1. Mempersiapkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan, sikap disiplin, fisik dan mental serta berwawasan kebangsaan agar mampu melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan pendidikan nasional.
2. Sebagai wadah penyaluran potensi mahasiswa dalam rangka mewujudkan hak dan kewajiban warga Negara dalam Bela Negara.
3. Mempersiapkan potensi mahasiswa sebagai bagian dari potensi rakyat dalam Sistem Pertahanan Rakyat Semesta (SISHANRATA).

TUGAS POKOK

- 1 Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta membantu terlaksananya kegiatan dan program lainnya di Perguruan Tinggi,
- 2 Merencanakan, mempersiapkan dan menyusun seluruh potensi mahasiswa untuk memantapkan ketahanan nasional, dengan melaksanakan usaha dan atau kegiatan bela negara,
- 3 Membantu terwujudnya penyelenggaraan fungsi Perlindungan Masyarakat (LINMAS), khususnya Penanggulangan Bencana dan Pengungsi (PBP),
- 4 Membantu terlaksananya kesadaran bela negara dan wawasan kebangsaan dalam organisasi kepemudaan.

FUNGSI

- 1 Melaksanakan pembinaan anggota Resimen Mahasiswa Indonesia di Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang akademik.
- 2 Melaksanakan pemeliharaan dan pemberdayaan serta peningkatan kemampuan baik perorangan maupun satuan di bidang Bela Negara.
- 3 Melaksanakan pembinaan disiplin anggota Resimen Mahasiswa Indonesia, baik sebagai mahasiswa maupun warga masyarakat.
- 4 Melaksanakan pembinaan struktur organisasi Resimen Mahasiswa Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh.
- 5 Bersama dengan mahasiswa lainnya membantu terwujudnya kehidupan kampus yang kondusif.
- 6 Membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan dan program civitas akademika serta menumbuhkan dan meningkatkan sikap Bela Negara di kehidupan Perguruan Tinggi.
- 7 Membantu memotivasi masyarakat untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional dibidang kepemudaan dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda.
- 8 Membantu TNI/POLRI dalam pelaksanaan pembinaan pertahanan dan keamanan Nasional.
- 9 Menyampaikan saran dan pendapat kepada instansi terkait sesuai dengan tugas pokoknya.



SESANTI

Widya Castrena Dharma Siddha

- Berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "**Penyempurnaan Pengabdian dengan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keprajuritan**".
- Yang dimaksudkan dengan Ilmu Pengetahuan adalah segala macam cabang keilmuan yang didapat saat menjadi **mahasiswa**. Hal ini dipergunakan untuk menempuh jenjang karier, dengan tidak melupakan tujuan utama melakukan pengabdian pada masyarakat.
- Sedangkan Ilmu Keprajuritan adalah yang bersangkutan dengan jiwa keperwiraan, keksatriaan serta kepemimpinan, bukan sekedar keahlian dalam bertempur ataupun yang sejenis.
- Menurut Sengkala, yaitu deretan kata berupa kalimat atau bukan kalimat yang mengandung angka tahun, dan disusun dengan menyebut lebih dahulu angka satuan, puluhan, ratusan, kemudian ribuan, maka menunjukkan arti:
 - SIDDHA: melambangkan angka 1 (Sempurna atau menyatu).
 - DHARMA: melambangkan angka 9 (9 kewajiban/bakti manusia).
 - CASTRENA: melambangkan angka 5 (kesatria/prajurit yang populer pandawa lima).
 - WIDYA: melambangkan angka 9 (9 keinginan/tahuan manusia/ilmu pengetahuan).
 - 1959: Menyempurnakan pengabdian dengan ilmu keprajuritan dan ilmu pengetahuan



Panca Dharma Satya

1. **Kami adalah mahasiswa** warga Negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan **Pancasila**.
2. **Kami adalah mahasiswa** yang sadar akan tanggung jawab serta kehormatan akan pembelaan negara dan tidak mengenal menyerah.
3. Kami Putra Indonesia yang berjiwa ksatria dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membela kejujuran, kebenaran, dan keadilan.
4. **Kami adalah mahasiswa** yang menjunjung tinggi nama dan kehormatan **Garba Ilmiah** dan sadar akan hari depan Bangsa dan Negara.
5. **Kami adalah mahasiswa** yang memegang teguh disiplin lahir dan batin, percaya pada diri sendiri dan mengutamakan **kepentingan Nasional** di atas kepentingan pribadi maupun golongan.



Tekad dan Pendirian Resimen Mahasiswa Indonesia

1. Bahwa kami setia kepada Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 serta bertekad mempertahankan dengan tidak mengenal menyerah,
2. Bahwa kami wajib turut membina persatuan dan kesatuan bangsa,
3. Bahwa kami menjunjung tinggi dan ikut serta membina dan mengamalkan nilai nilai luhur kebudayaan bangsa Indonesia,
4. Bahwa kami wajib senantiasa mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk kesejahteraan Bangsa dan Negara,
5. Bahwa kami wajib patuh dan taat melaksanakan Tata Tertib Resimen Mahasiswa Indonesia.

PROGRAM DIKLAT

A. PROGRAM PELATIHAN BERJENJANG

1. Latihan Dasar Resimen Mahasiswa (Latsar Menwa)
2. Kursus Kader Pelaksana (Suskalak)
3. Kursus Kader Pimpinan (Suskapin)

B. PENDIDIKAN KHUSUS

- 1) Kursus Dinas Staf (KDS)
- 2) Kursus Pembinaan Mental (SUSBINTAL)
- 3) Kursus Pelatih (SUSPELAT)
- 4) Kursus Inteligen dan Pengamanan (SUSINTELPAM)



C. PENDIDIKAN DAN LATIHAN KECABANGAN KHUSUS

- 1) Latihan Pemantapan Siaga Operasi Penanggulangan Bencana & Pengungsi (LATTAPSIOPS PBP)
- 2) Pendidikan Provoost (DIKPROV)
- 3) Latihan Kepemimpinan Putri (LATPINTRI)
- 4) Pendidikan Polisi Menwa (DIKPOLMEN)
- 5) Pendidikan Koperasi Menwa (DIKKOPMEN)
- 6) Latihan Jurnalistik dan Kehumasan (LATJURMAS)

PROGRAM DIKLAT

D. LATIHAN SPESIFIKASI/KEMAMPUAN OLAH KEPRAJURITAN

- 1) Menembak,
- 2) Bela Diri,
- 3) Terjun Payung,
- 4) Scuba Diving,
- 5) Mountaineering,
- 6) Search and Rescue(SAR),
- 7) Navigasi Darat,
- 8) Survival,
- 9) DII.



Tingkatan Organisasi

NO	TINGKAT	PROVINSI	SINGKATAN
1	Nasional	Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia	KONAS MENWA Indonesia
2	Provinsi	Komando Resimen Mahasiswa Indonesia	KOMENWA Indonesia
3	Kabupaten/Kota	Komando Sub Resimen Mahasiswa Indonesia	KOSUB MENWA Indonesia
4	Perguruan Tinggi	Komando Satuan Resimen Mahasiswa Indonesia	KOSAT MENWA Indonesia

Tingkat Provinsi

NO	KOMENWA	PROVINSI	NO	KOMENWA	PROVINSI
1	MAHADASA	Aceh			
2	MAHATARA	Sumatera Utara	18	MULAWARMAN	Kalimantan Timur
3	MAHARUYUNG	Sumatera Barat	19	UGRACENA	Bali
4	INDRA PAHLAWAN	Riau	20	MAHAJANI	NTB
5	SULTAN THAHA	Jambi	21	MAHADANA	NTT
6	MAHADWIYUDHA	Bengkulu	22	WOLTER MONGINSIDI	Sulawesi Selatan
7	MAHAWIJAYA	Sumatera Selatan	23	MAHALEO	Sulawesi Tenggara
8	RADIN INTEN	Lampung	24	PAWANA CAKTI	Sulawesi Tengah
9	MAHABANTEN	Banten	25	MAHASAMRA	Sulawesi Utara
10	JAYAKARTA	DKI Jakarta	26	MAHAMAKU	Maluku
11	MAHAWARMAN	Jawa Barat	27	MAHACHANDRA	Papua
12	MAHADIPA	Jawa Tengah	28	WIRA SAKTI	Maluku Utara
13	MAHAKARTA	Yogyakarta	29	MAHABAHARI	Kepulauan Riau
14	MAHASURYA	Jawa Timur	30	RIMBA JAYA	Gorontalo
15	MAHAPURA	Kalimantan Barat	31	MAHA DEPAM	Bangka Belitung
16	MAHARAYA	Kalimantan Tengah	32	MAHAKASIH	Papua Barat
17	MAHANATA	Kalimantan Selatan	33	MAHA SULBAR	Sulawesi Barat

Tingkat Provinsi



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



(6)



(7)



(8)



(9)



(10)



(11)



(12)

Tingkat Provinsi



(13)



(14)



(15)



(16)



(17)



(18)



(19)



(20)



(21)



(22)



(23)



(24)

Tingkat Provinsi



(25)



(26)



(27)



(28)



(29)



(30)



(31)



(32)



(33)





P.D.C.A

**SIAPA YANG MELAKSANAKAN SELURUH
RANGKAIAN PLAN, DO, CHECK, ACT DALAM
SIKLUS PEMBINAAN MENWA?**

**ALUMNI MENWA
BUKAN NEGARA**



S.W.O.T

“SUDAH RATUSAN KALI DISWOT TETAPI
PERMASALAHAN SESUNGGUHNYA TENTANG
MENWA, YAITU PERLUNYA NEGARA HADIR,
TIDAK PERNAH MUNCUL”.

STRENGTHS

1. Kualifikasi SDM Pelatih yang tinggi
2. Intelektualitas yang multidisiplin
3. Networking yang kuat di berbagai sektor
4. Tingginya rasa nasionalisme anggota
5. Memiliki nilai sejarah yang tinggi
6. Penampilan fisik dan mental yang kuat serta berwibawa (seragam, atribut, dll)
7. Disiplin ilmu dan berasal dari daerah yang berbeda-beda
8. Adanya senior dan ikatan alumni yang membantu
9. Disiplin dan jiwa korsa yang kuat
10. Kegiatan Menwa menarik calon anggota
11. Keanekaragaman dan kekompakan antar satuan
12. Memiliki wawasan kebangsaan dan bela negara yang tinggi
13. Memiliki sikap multitalenta
14. Bertaqwa kepada Tuhan YME
15. Jumlah personil yang banyak, memiliki imtaq dan dari berbagai jurusan ilmu
16. Memiliki sejarah perjuangan yang melegenda

WEAKNESSES

1. Terbatasnya anggaran untuk Diksar
2. Memudarnya Jiwa Korsa anggota Menwa
3. Keterbatasan waktu mahasiswa
4. Mentalitas generasi muda yang menurun
5. Belum adanya SOP yang baku
6. Fasilitas Skomen kurang mendukung
7. Kurangnya partisipasi dan tanggung jawab anggota, alumni, satuan dan staf skomen
8. kurangnya antisipasi isu-isu kekinian
9. Banyaknya isu-isu miring tentang Menwa
10. Materi pelatihan dan pemantapan kurang militeristik
11. Egoisme Satuan, Apatis, Egois, pesimistis
12. Mengabaikan Pengabdian
13. Adanya Gejala Korupsi
14. Mengabaikan tugas perkuliahan
15. Kurang dikenal masyarakat
16. Kurang koordinasi, kurang akrab antar satuan, kurang akrab junior- senior

OPPORTUNITIES

1. Adanya ancaman non militer thd NKRI
2. Adanya trend bela negara
3. Adanya pengakuan bahwa Menwa memiliki jiwa leadership yg tinggi
4. Terbukti bahwa Menwa memiliki Network yang luas
5. Banyaknya kejadian bencana alam
6. Adanya SK 3 Menteri yang mendukung
7. Banyak kampus di jabodetabek
8. Lokasi strategis di ibukota Negara
9. Dukungan dari pemerintah pusat dan pemda
10. Jenjang karier yang menjanjikan
11. Pergaulan menjadi luas
12. Berpeluang masuk Akabri, memiliki ilmu lebih tentang keprajuritan
13. Lebih mudah mendapat pekerjaan
14. Mendapatkan pendidikan tambahan diluar perkuliahan
15. Berpotensi menjadi pemimpin
16. memiliki dasar hukum yang jelas

THREATS

1. Memudarnya rasa nasionalisme
2. Kurangnya dukungan pimpinan Perti
3. Biaya Diksar yang tinggi
4. Adanya pandangan yg negatif terhadap keberadaan Menwa
5. Kurangnya minat dan motivasi Mahasiswa untuk masuk Menwa
6. Berkurangnya rasa cinta Bela Negara
7. Berkurangnya minat mahasiswa untuk menjadi anggota Menwa
8. Kontra dari UKM, dosen, mahasiswa, dan ormas
9. Banyaknya oknum yang mengaku menwa dan berperilaku negatif
10. Kurangnya dukungan orang tua
11. Adanya gunjingan dan provokasi
12. Pemanfaatan oleh Organisasi tertentu
13. Strategi perekrutan kalah dengan UKM lain
14. Jadwal yang bentrok dengan kegiatan perkuliahan
15. Kurangnya dukungan dari pihak kampus
16. Doktrin yang salah ttg menwa



Mengenal “Menwa” di Beberapa Negara



Reserve Officers' Training Corps (ROTC) South Korean University



Reserve Officers' Training Corps in South Korea is a college-based officer training program which was established in 1961. South Korea's Conscription Law applies to males, aged between 18 and 35, although women are allowed to enroll in the ROTC as of 2010 (wikipedia).

Every Singaporean Son



Pasukan Latihan Pegawai Simpanan (PALAPES) University Kebangsaan Malaysia



PALAPES yang dulunya dikenali sebagai ROTU (Reserve Officer Training Unit) ditujukan untuk melahirkan pegawai simpanan bagi memenuhi keperluan Angkatan Tentera Malaysia. Program PALAPES juga menyokong usaha kerajaan dan Institutsi Pengajian Tinggi Awam (IPTA) untuk membentuk kualiti seorang warganegara yang sempurna, berdisiplin dan mempunyai ciri-ciri mempertahankan kepentingan negara (wikipedia).

Reserve Officers' Training Corps (ROTC) Cagayan State University



Reserve Officers' Training Corps (ROTC) Mahidol University



Learning from World Class Companies



**KODAM II/SWJ GELAR
PELATIHAN BELA
NEGARA BAGI
KARYAWAN INDOAGRI**



**Prajurit Kodim Tuban
Genjot Karyawan PT.
United Tractors Semen
Gresik (UTSG)**



Strategi Pembinaan dan Pemberdayaan Menwa dalam Bela Negara

Sumber: SKB 4 Menteri/2014

NALAR ARIF BAKTIKU BANGSA

SELAMAT DATANG
PESERTA UJIAN KEMAMPUAN BAHASA JEPANG
(NIHONGO NORYOKU SHIKEN) TAHUN 2017
Minggu, 02 Desember 2017
Universitas Dharma Persada
No. 20001 - 20014 No. 12111 - 12114



Kesepakatan Bersama

Jakarta, 19 Desember 2014



Kesepakatan Bersama Empat Menteri

1. KEMENTERIAN PERTAHANAN
Nomor KB/11/XII/2014
2. KEMENTERIAN DALAM
NEGERI Nomor
421.73/6660A/SJ
3. KEMENTERIAN RISET
TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI
Nomor 6/M/MOU/XII/2014
4. KEMENTERIAN PEMUDA
DAN OLAH RAGA Nomor
1175 Tahun 2014



Kesepakatan Bersama

Jakarta, 19 Desember 2014



Maksud

- Untuk mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia,
- sehingga diperlukan keterlibatan seluruh Warga Negara Indonesia dalam upaya bela negara yang merupakan hak dan kewajiban Warga Negara Indonesia,
- melalui **Resimen Mahasiswa Indonesia**



Tujuan Strategis

- Memantapkan wawasan kebangsaan, ideologi dan kewaspadaan nasional, pembauran bangsa, kesadaran dan kemampuan bela negara serta wawasan Ketahanan Ekonomi dalam tatanan Politik, Sosial, Budaya, dan Hukum segenap warga negara,
- dengan didukung berperannya institusi-institusi sosial dan budaya masyarakat bagi penguatan integrasi sosial,
- perlu melibatkan **Resimen Mahasiswa Indonesia** sebagai pelaksanaan fungsi perlindungan masyarakat



Mengapa ada SKB 4 Menteri?

- Karena SKB 3 Menteri/2000 merujuk kepada per-UU-an yang sudah tidak berlaku lagi

No.	Tentang	SKB 3M/2000	SKB 4M/2014
1	Pertahanan Negara	UU 20/1982	UU 3/2002
2	Sistem Pendidikan Nasional	UU 2/1989	UU 20/2003
3	Pemerintahan Daerah	UU 22/1999	UU 23/2014
4	Kepemudaan	--	UU 40/2009

Keikutsertaan Warga Negara dalam Pertahanan Negara

- Dengan telah terjadi perubahan paradigma di segala bidang kehidupan sosial kemasyarakatan, bangsa dan negara,
- maka perlu menata kembali semua aspek kehidupan,
- terutama keikutsertaan Warga Negara dalam Pertahanan Negara,
- termasuk dalam hal pembinaan dan pemberdayaan **Resimen Mahasiswa Indonesia** dalam bela negara;



Menwa sebagai Komponen Bangsa yang Potensial dan Terdidik

- Hak, kewajiban dan peminatan dalam upaya bela negara mencakup mahasiswa, utamanya **Resimen Mahasiswa Indonesia** sebagai komponen bangsa yang potensial, terdidik maka perlu didayagunakan;



Kegiatan Ekstrakurikuler melalui Menwa

- Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di bidang:
 - pembentukan sikap mental,
 - kedisiplinan,
 - pendidikan kewarganegaraan,
 - pendidikan karakter dan bela negara, serta
 - olah keprajuritan,
- perlu dilaksanakan melalui **Resimen Mahasiswa Indonesia**;



Pembangunan SDM Pemuda melalui Menwa

- Dalam rangka:
 - penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan,
 - kewirausahaan, serta
 - kepeloporan pemuda,
- untuk mewujudkan tujuan pembangunan sumber daya manusia khususnya pemuda,
- perlu melibatkan dan mengikutsertakan **Resimen Mahasiswa Indonesia**;



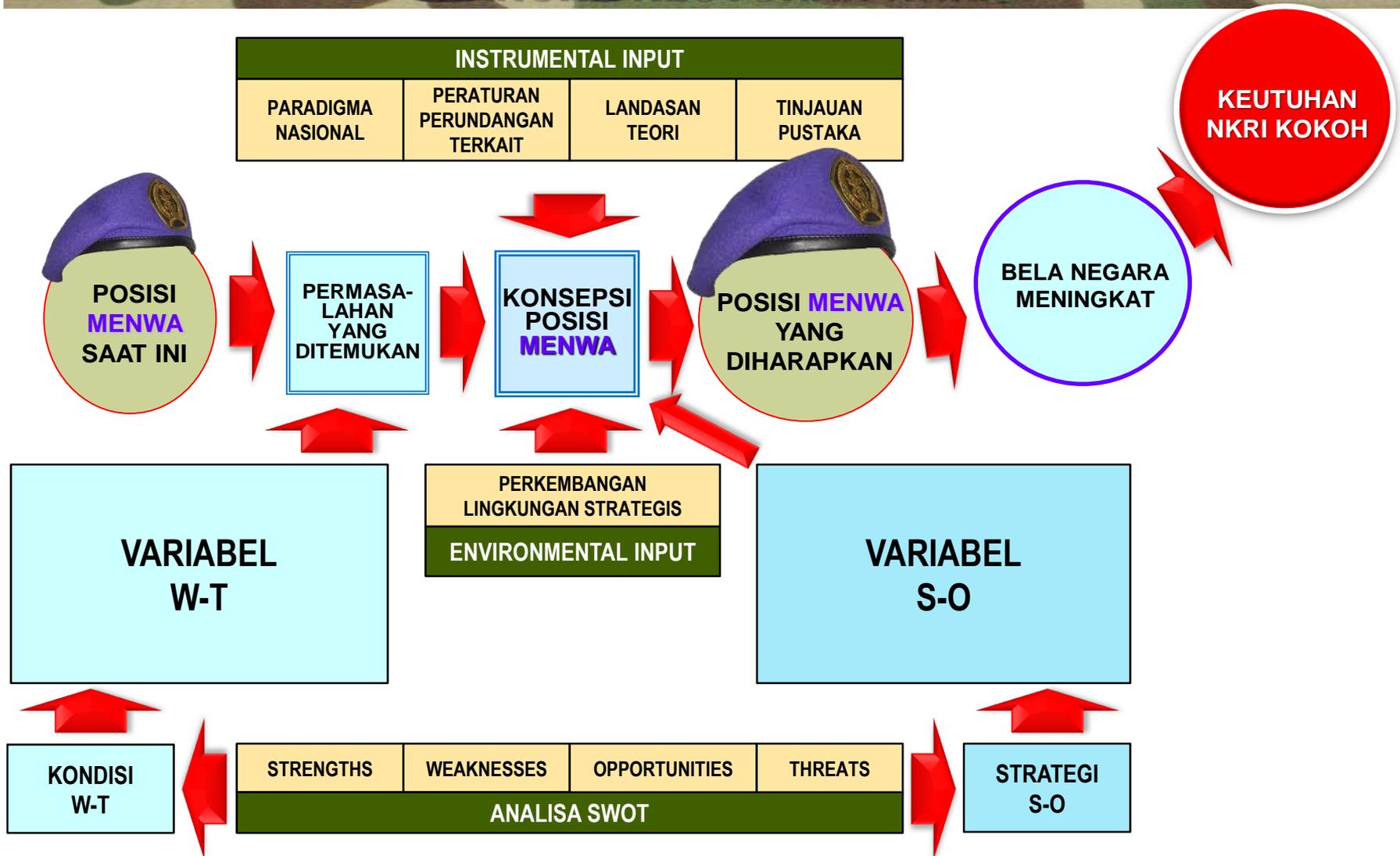


Reposisi Resimen Mahasiswa sebagai Komponen Bela Negara



ALUR PIKIR GRAND DESIGN

REPOSISI MENWA SEBAGAI KOMPONEN BELA NEGARA DALAM RANGKA KEUTUHAN NKRI



Posisi MENWA



WCDS + PDS

Penyempurnaan Pengabdian dengan:

1. Ilmu Pengetahuan dan
2. Ilmu Keprajuritan



1. Peningkatan IPK secara terukur dan terprogram,
2. Keikutsertaan dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
3. Pelatihan tempur untuk mendapatkan brevet kecakapan dan/atau sertifikasi profesi.

Tujuan DIKTI



Tri Dharma PT

1. Pendidikan
2. Penelitian
3. Pengabdian kepada Masyarakat



Bela Negara

- Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di bidang pembentukan sikap mental, kedisiplinan, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan karakter dan bela negara, serta olah keprajuritan yang dilaksanakan melalui **Resimen Mahasiswa Indonesia**.
- Unsur Dasar Bela Negara
 1. Cinta Tanah Air
 2. Kesadaran berbangsa & bernegara
 3. Yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara
 4. Rela berkorban untuk bangsa & negara
 5. **Memiliki kemampuan awal bela negara**





DESIGN PERUBAHAN

**MIND SET DAN CULTURE
SET MENWA**

**Pelaksanaan secara konsisten nilai-nilai Widya
Castrena Dharma Siddha dan Panca Dharma Satya**

ORGANISASI

**Organisasi MENWA yang tepat fungsi dan tepat
ukuran**

TATALAKSANA

**Sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif,
efisien, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip
*good governance***

**PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN**

**Regulasi tentang MENWA yang tertib, tidak tumpang
tindih dan kondusif**

SDM MENWA

**SDM MENWA yang berintegritas, netral, kompeten,
capable, profesional, berkinerja tinggi dan sejahtera**

PENGAWASAN

Pemberdayaan MENWA yang bebas KKN

MENWA dalam SKPI

	KEGIATAN	JUMLAH JAM	NILAI KUM
A	PROGRAM PELATIHAN BERJENJANG		
	1. Latihan Dasar Resimen Mahasiswa (Latsar Menwa)		
	2. Kursus Kader Pelaksana (Suskalak)		
	3. Kursus Kader Pimpinan (Suskapin)		
B	PENDIDIKAN KHUSUS		
	1. Kursus Dinas Staf (KDS)		
	2. Kursus Pembinaan Mental (SUSBINTAL)		
	3. Kursus Pelatih (SUSPELAT)		
	4. Kursus Inteligen dan Pengamanan (SUSINTELPAM)		
C	PENDIDIKAN DAN LATIHAN KECABANGAN KHUSUS		
	1. Latihan Pemantapan Siaga Operasi Penanggulangan Bencana & Pengungsi (LATTAPSIOPS PBP)		
	2. Pendidikan Provoost (DIKPROV)		
	3. Latihan Kepemimpinan Putri (LATPINTRI)		
	4. Pendidikan Polisi Menwa (DIKPOLMEN)		
	5. Pendidikan Koperasi Menwa (DIKKOPMEN)		
	6. Latihan Jurnalistik dan Kehumasan (LATJURMAS)		
D	LATIHAN SPESIFIKASI/KEMAMPUAN OLAH KEPRAJURITAN		
	1. Menembak		
	2. Bela Diri		
	3. Terjun Payung		
	4. Scuba Diving		
	5. Mountaineering		
	6. Search and Rescue(SAR)		
	7. Navigasi Darat		
	8. Survival,		



POLA PEMBINAAN BERKELANJUTAN

SKB 4 MENTERI/2014

**Ditjen Pothan
Kemhan**

**Ditjen Polpum
Kemdagri**

**Ditjen Dikti
KemristekDikti**

**Sesmen
Kempora**



**ALUMNI
RESIMEN MAHASISWA**



**RESIMEN MAHASISWA
(MENWA ORGANIK)**

Strategi Pelaksanaan

1. Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan,
2. Direktur Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik Kementerian Dalam Negeri,
3. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi,
4. Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga,
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).



Insert ke K/L dan SKPD Terkait

No.	Program/Kegiatan	Kementerian Terkait/ SKPD				
		A	B	C	D	E
		Kemhan	Kemdagri	KemristekDikti	Kempora	SKPD
1.	Pembinaan dan Pemberdayaan;	A1	B1	C1	D1	E1
2.	Penyediaan Sarana dan Prasarana;	A2	B2	C2	D2	E2
3.	Penyediaan Sumber Daya Manusia termasuk Tenaga Instruktur;	A3	B3	C3	D3	E3
4.	Pendidikan Bela Negara dan Ketahanan Nasional;	A4	B4	C4	D4	E4
5.	Sosialisasi dan Penumbuhan Semangat Bela Negara; dan	A5	B5	C5	D5	E5
6.	Kegiatan-kegiatan Lain yang Disepakati PARA PIHAK	A6	B6	C6	D6	E6

Dukungan Renstra K/L

Sumber: Perpres 2/2015 ttg RPJMN 2015-2019

No.	K/L	Program/ Kegiatan	Sasaran	Indikator
1.	Ditjen Pothan Kemhan	Pembinaan Kesadaran Bela Negara	Penerapan nilai-nilai bela negara pada masyarakat	% wilayah propinsi yang menerima sosialisasi nilai-nilai bela negara
2.	Ditjen Polpum Kemdagri	Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan	Terlaksananya penyusunan kebijakan, dukungan dan fasilitasi pengembangan nilai- nilai kebangsaan	Jumlah daerah melaksanakan penguatan wawasan kebangsaan dan karakter bangsa, termasuk untuk menginternalisasi tafsir baru atas nilai-nilai Pancasila
3.	Ditjen Dikti KemristekDikti	Program Pendidikan Tinggi	Meningkatnya akses pendidikan tinggi berkualitas untuk menghasilkan inovasi yang mendukung daya saing bangsa	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa/Bantuan Biaya Pendidikan dari Pemerintah
4.	Sesmen Kempora	Peningkatan Wawasan Pemuda	Meningkatnya wawasan pemuda kader di bidang kebangsaan, perdamaian, lingkungan hidup, sosial dan hukum	Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan kebangsaan (Pendidikan Kesadaran Bela Negara)



REFORMASI ORGANISASI MENWA

Anggota Menwa akan bangga memiliki Komandan Resimen menyandang Bintang Dua/Eselon I.a di tingkat Nasional dan Bintang Satu/Eselon II.a di setiap Provinsi.

No.	Jabatan	Alternatif (Ex-Officio)			
		I	II	III	IV
1.	Komandan Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia (DANKONAS MENWA Indonesia)	Dirjen Pothan Kemhan	Dirjen Polpum Kemdagri	Dirjen Dikti KemristekDikti	Sesmen Kempora
2.	Komandan Komando Resimen Mahasiswa Provinsi (DANMENWA)	Kasgartap	Kaban Kesbangpol Provinsi	Kadis Dik Provinsi	Kadis Pora Provinsi
3.	Kepala Staf Resimen Mahasiswa Provinsi (KASMENWA)	Anggota Menwa atau Alumni Menwa	Tidak Ada Alternatif	Tidak Ada Alternatif	Tidak Ada Alternatif
4.	Asisten Skomen	Anggota Menwa	Tidak Ada Alternatif	Tidak Ada Alternatif	Tidak Ada Alternatif
5.	Komandan Satuan	Anggota Menwa	Tidak Ada Alternatif	Tidak Ada Alternatif	Tidak Ada Alternatif
6.	Lain-lain	Anggota Menwa	Tidak Ada Alternatif	Tidak Ada Alternatif	Tidak Ada Alternatif

Terima Kasih



KULIAH UMUM
DALAM RANGKA PENDIDIKAN DASAR MILITER RESIMEN MAHASISWA
PERAN RESIMEN MAHASISWA
DALAM MENJAGA KEDAULATAN NEGARA
DI WILAYAH PERBATASAN